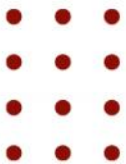




LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
— TAHUN 2025 —

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



JL. HM SARBINI NO. 89, PRUMPUNG,
BUMIREJO, KEC. KEBUMEN, KABUPATEN
KEBUMEN, JAWA TENGAH 54316



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Tahun 2025 telah dapat diselesaikan. Hal ini merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen.

Sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah(LKjIP) Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Secara teknis tujuan disusunnya LKjIP Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen adalah sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra), RPJMD maupun Penetapan kinerja tahunan untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan kesehatan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi serta perwujudan *Good Governance and Clean Government*.

Terima kasih yang dapat kami sampaikan kepada seluruh pihak terkait atas partisipasi, dukungan dan bantuannya dalam penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Semoga bermanfaat.

Kebumen, Januari 2026

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



dr. Iwan Danardono, Sp.Rad.M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680321 199903 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi.....	1
1.2. Fungsi Strategis	6
1.3. Permasalahan Utama Yang Dihadapi	6
1.4. Tandak Lanjut Atas Laporan LHE	7
Bab II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Perencanaan Strategis	8
2.1.1. Rencana Strategis (Renstra)	8
2.1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	11
2.1.3. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis ..	14
2.2. Perjanjian Kinerja	14
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA	20
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025....	22
3.1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025	22
3.1.3. Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	23
3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional /Provinsi / Kabupaten / Kota lain	25
3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	26
3.1.6. Analisis atas Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Sumber Daya	26
3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Tujuan dan Sasaran	29
3.2. Realisasi Anggaran	42
3.3. Kinerja BLUD	46
Bab IV PENUTUP	59
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	59
4.2. Permasalahan / Kendala.....	60
4.3. Strategi Peningkatan	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ketersediaan SDM Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2025	5
Tabel 1.2	Tindak Lanjut Atas Laporan LHE	7
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU Daerah) Kabupaten Kebumen	11
Tabel 2.2	Definisi Operasional Indikator Kinerja	12
Tabel 2.3	Target Indikator Kinerja Tahun 2025	14
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	15
Tabel 2.5	Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Anggaran 2025	16
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	21
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	22
Tabel 3.3	Perbandingan Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya	23
Tabel 3.4	Perbandingan Kinerja Tahun 2025 Dengan Target Akhir Jangka Menengah	24
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian (Realisasi) dengan Provinsi / Kabupaten / Kota lain	25
Tabel 3.6	Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi	26
Tabel 3.7	Angka Kematian Ibu Kabupaten Kebumen Tahun 2025	31
Tabel 3.8	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen Tahun 2025.....	34
Tabel 3.9	Realisasi Capaian SPM Kesehatan Tahun 2025	36
Tabel 3.10	Permasalahan dan Solusi Dalam Penerapan SPM Kesehatan Tahun 2025	38
Tabel 3.11	Capaian Peserta KB Aktif Tahun 2025	40
Tabel 3.12	Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2025	42
Tabel 3.13	Perhitungan Tingkat Efisiensi Anggaran Tahun 2025	45
Tabel 3.14	Kinerja BLUD Puskesmas di Kabupaten Kebumen	46
Tabel 3.15	Kinerja BLUD RSUD dr. Soedirman Kabupaten Kebumen Tahun 2025	48
Tabel 3.16	Kinerja BLUD RSUD Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2025	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Angka Harapan Hidup Kabupaten Kebumen	30
Gambar 3.2	Angka Kematian Ibu Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2025.....	32
Gambar 3.3	Angka dan Kasus Kematian Bayi Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2025	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Pembangunan daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan urusan pemerintah yang telah diserahkan ke daerah sebagai bagian integral Pembangunan nasional. Bidang Kesehatan merupakan bagian dari Pembangunan di daerah yang berkelanjutan untuk memenuhi pelayanan dasar Masyarakat khususnya pelayanan dalam bidang Kesehatan. Upaya Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama setiap warga negara baik individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan oleh kontribusi dari semua sektor, berdasarkan fungsi dan peranannya masing-masing. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Setiap individu berkewajiban ikut serta dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat.

Perwujudan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan melalui pendekatan antara lain peningkatan upaya kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Pembangunan kesehatan di kabupaten Kebumen mengacu pada Renstra Strategis yang telah disusun menggunakan pendekatan; (1) politik, (2) teknokratik, (3) partisipatif, (4) pendekatan atas bawah (top-down), dan (5) pendekatan bawah atas (bottom-up). Selain itu, Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kebumen didasarkan pada pencapaian sasaran prioritas tingkat kabupaten, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 telah melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kebumen, sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategik (Renstra) maupun Rencana Kinerja

Tahunan (RKT) tahun 2025. Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kebumen Tahun 2025 maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dasar hukum berdirinya organisasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- b. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja perangkat daerah dan unit kerja di bawahnya diatur dengan Peraturan Bupati
- c. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 56 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Berita Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2023 Nomor 56).

Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan adalah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten yang tidak lepas dari pembagian urusan konkuren bidang kesehatan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam Pasal 11 dan 12 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa Bidang Kesehatan merupakan urusan pemerintah konkuren yaitu urusan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/Kota. Bidang kesehatan merupakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

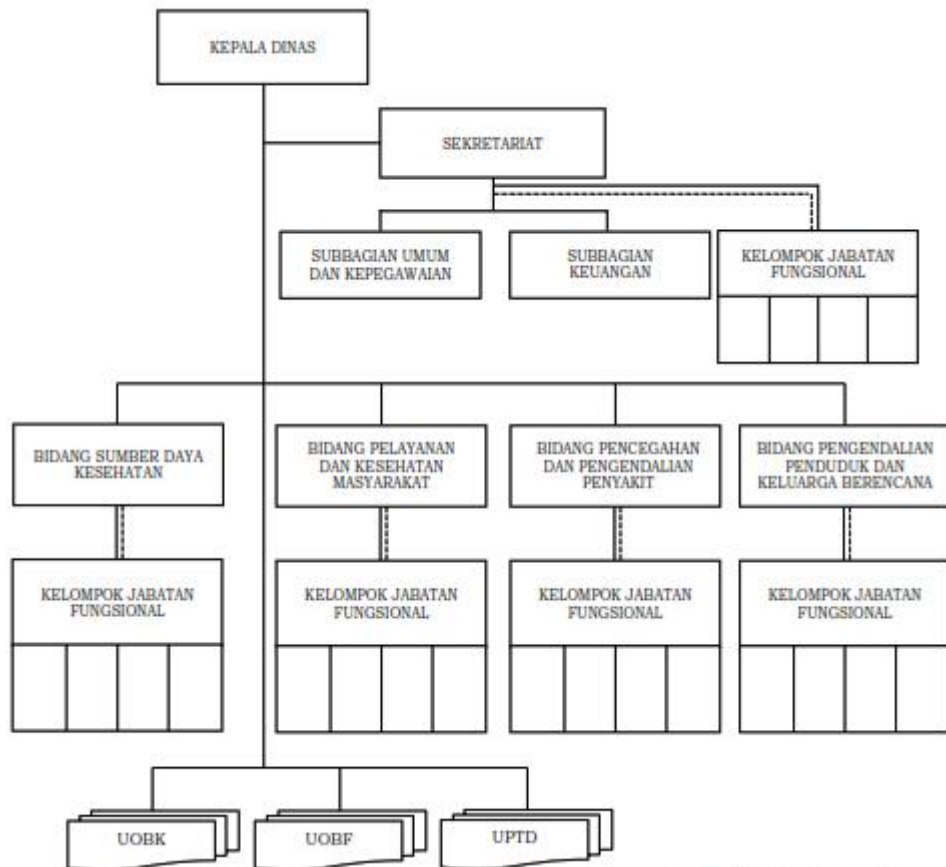
Sesuai Peraturan Bupati Kebumen Nomor 56 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, bahwa Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi kewenangan Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terdiri dari atas (1) Kepala Dinas, (2) Sekretariat, (3) Bidang Sumber Daya Kesehatan, (4) Bidang Pelayanan dan Kesehatan Masyarakat, (5) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, (5) Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (6) Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK), (7) Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF), (8) Unit Pelaksana Teknis (UPT), (9) Jabatan Fungsional.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas, mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kepala Daerah. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana dan program di bidang sumber daya kesehatan, pelayanan dan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- b. perumusan kebijakan di bidang sumber daya kesehatan, pelayanan dan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- c. pelaksanaan koordinasi di bidang sumber daya kesehatan, pelayanan dan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- d. pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya kesehatan, pelayanan dan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- e. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya kesehatan, pelayanan dan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD, UOBK dan UOBF pada Dinas; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
KABUPATEN KEBUMEN



Adapun komposisi dukungan SDM Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Ketersediaan SDM Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana Tahun 2025

No	Jenis Tenaga	2025
	Struktural	
1	Eselon II	1
2	Eselon III	5
3	Eselon IV	2
	Fungsional Kesehatan	
4	Epidemiolog Kesehatan	4
5	Administrator Kesehatan	12
6	Apoteker	3
7	Asisten Apoteker	2
8	Nutrisionis	2
9	Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana	4
10	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	5
11	Sanitarian/ Tenaga Sanitasi Lingkungan	4
12	Pembimbing Kesehatan Kerja	1
	Fungsional Umum	
13	Perencana Ahli	1
14	Analisis Kepegawaian (CJFT)	1
15	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	1
16	Arsiparis	1
17	Penata Laksana Barang Terampil	1
18	Pranata Komputer	1
	Pelaksana	
19	Bendahara	1
20	Fasilitator Pemerintahan	1
21	Penata Layanan Operasional	4
22	Pengadministrasi Alat dan Obat Kontrasepsi	1
23	Pengadministrasi Keuangan	1
24	Pengadministrasi Perkantoran	1
25	Pengadministrasi Umum	6
26	Pengelola Keuangan	4
27	Pengelola Layanan Operasional	1
28	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	1
29	Pengelola Program Imunisasi	1
30	Penyusun Rencana Kebutuhan Logistik	1
	Jumlah	74

1.2. Fungsi Strategis

Fungsi Strategi dapat dijabarkan sebagai peran yang menjadi tanggung jawab secara luas urusan Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan di wilayahnya. Kebijakan desentralisasi di tingkat Kabupaten mengakibatkan dampak pada pemberian kewenangan yang lebih luas bagi daerah kabupaten untuk menyelenggarakan pembangunan kesehatan sesuai kemampuan dan kondisi daerah. Peran dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen dalam pembangunan daerah di antaranya adalah:

1. Memantapkan pelaksanaan sistem jaminan kesehatan nasional bidang kesehatan
2. Peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar berkualitas melalui pemenuhan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemerataan sarana prasarana kesehatan
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Kesehatan yang berkompeten serta pendistribusian SDM Kesehatan yang merata di fasilitas pelayanan dasar
4. Peningkatan pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang berkualitas
5. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
6. Mempercepat perbaikan Gizi masyarakat
7. Penyediaan sarana dan prasarana serta jaminan ketersediaan alat dan obat kontrasepsi yang memadai di setiap fasilitas kesehatan KB dan jejaring pelayanan
8. Peningkatan pelayanan KB dengan menggunakan MKJP untuk mengurangi risiko drop-out maupun penggunaan non MKJP dengan memberikan informasi secara berkesinambungan serta pemberian pelayanan KB lanjutan

1.3. Permasalahan Utama Yang Dihadapi

Pembangunan kesehatan menitikberatkan kepada peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya. Hal ini menjadi dasar dalam pemberian pelayanan kesehatan masyarakat secara komprehensif. Permasalahan kesehatan di setiap wilayah berbeda – beda sesuai dengan karakteristik permasalahan kesehatan yang dihadapi. Indikator untuk menilai

tingkat derajat kesehatan menjadi fungsi utama dalam pencapaian target pelayanan kesehatan.

Permasalahan utama kesehatan yaitu masih pada masalah kematian ibu hamil/bersalin/nifas, kematian bayi, status gizi dan penanganan penyakit menular dan tidak menular serta kepesertaan KB Aktif. Permasalahan – permasalahan tersebut di atas yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan derajat kesehatan masyarakat pada masa mendatang.

1.4. Tindak Lanjut Atas Laporan LHE

Tabel 1.2 Tindak Lanjut LHE

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Keterangan
1.	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja belum menantang (terdapat realisasi kinerja >100%)	Menyusun dan menetapkan target yang menantang dalam dokumen Perencanaan Kinerja.	Telah ditindaklanjuti dengan: 1. Penyusunan target kinerja perubahan melalui perjanjian kinerja perubahan 2. Penyusunan Renja perubahan	Terlampir pada link https://bit.ly/PERJANJIANKINERJAPERUBAHAN2024
2.	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, namun belum terdapat aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting)	Menyusun pohon kinerja yang menggambarkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).	Telah ditindaklanjuti dengan: 1. Penyusunan pohon kinerja yang menggambarkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting) bersama Dinas Sosial dan Bappeda pada indikator kinerja utama SPM Kesehatan dan Cakupan peserta KB Aktif. 2. Pelaksanaan kegiatan melibatkan antar bidang dan lintas sektor termuat dalam SK Konvergensi Stunting	Terlampir pada link https://bit.ly/TLHEAKIPDI NKES2025
3	Redaksi kegiatan/aktivitas dalam rencana aksi belum menggunakan kalimat aktif.	Meningkatkan kualitas Rencana Aksi dengan membuat redaksi kegiatan/aktivitas menggunakan kalimat aktif.	Telah ditindaklanjuti dengan: Penyusunan Rencana Aksi tiap 3 bulanan beserta pengukurannya sesuai regulasi yang berlaku.	Terlampir pada link https://bit.ly/TLHEAKIPDI NKES2025
4	System Operasional Prosedur (SOP) belum spesifik memuat langkah kerja pengumpulan dan pengukuran masing-masing IKU (ada 3 IKU).	Menyusun mekanisme yang jelas (SOP) terhadap pengumpulan data kinerja yang spesifik memuat langkah kerja untuk pengumpulan dan pengukuran masing-masing IKU.	Telah ditindaklanjuti dengan: 2 Menyusun SOP Pengumpulan data kinerja dan pengukuran masing-masing IKU 3 Menyusun TL LHE AKIP	Terlampir pada link https://bit.ly/TLHEAKIPDI NKES2025

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1 Rencana Strategis (Renstra)

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen telah menyusun rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini.

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kebumen dengan melaksanakan visi dan misi Kepala Daerah periode 2021 – 2026.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pada perencanaan strategis yang akan dicapai maka perlu didukung oleh program kegiatan. Sesuai ketentuan, Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah adalah turunan dari RPJM Daerah. Dengan demikian visi, misi Renstra Perangkat Daerah sama dengan Visi, Misi Daerah.

a. Visi

Visi Daerah tahun 2021-2026 adalah: “MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK BERSAMA RAKYAT“. Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kebumen semakin **Sejahtera** yang dimaksud adalah terwujudnya suatu keadaan di mana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian sejahtera adalah Indeks Pembangunan Manusia, menurunnya ketimpangan ekonomi, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan

hidup, meningkatnya kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga kesejahteraan masyarakat Kebumen merupakan suatu keadaan yang mencerminkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat telah terpenuhi secara berimbang yang ditunjang oleh stabilitas keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat. Keadaan masyarakat dan setiap individu hidup dalam keadaan makmur, sehat dan damai berlandaskan kualitas sumber daya manusia dan lingkungannya. Dalam konteks kesejahteraan sosial, kondisi ini wajib diciptakan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan, membuka lapangan kerja dan memperluas kuantitas dan kualitas pelayanan publik.

- 2) **Mandiri** mengandung makna bahwa masyarakat Kabupaten Kebumen memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung serta kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di sekitarnya sehingga mampu mencari solusi dan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Kemandirian ini akan didapatkan apabila perekonomian yang akan dijalankan merupakan perekonomian yang berpihak pada masyarakat kebanyakan (wong cilik), ekonomi yang tumbuh melalui pemerataan, dan ekonomi yang bertumpu pada sektor-sektor yang berbasis pada potensi daerah dalam mencapai kemandirian daerah yang tangguh. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian kemandirian adalah meningkatnya daya saing daerah, dan meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian. Meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian dapat dilihat dari kondisi infrastruktur dan peluang investasi. Daya saing sektor lokal dicapai dengan meningkatkan jumlah desa wisata mandiri, nilai tukar petani, persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan, peningkatan nilai produksi industri, nilai ekspor, dan kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan
- 3) **Berakhlak** menekankan pada perilaku kehidupan masyarakat dan pemerintah yang mencerminkan penerapan nilai-nilai religius dalam

setiap tindakan, sikap dan perilaku sehari-hari. Makna berakhlak berarti bahwa pembangunan di Kebumen tidak hanya mengejar pemenuhan

pembangunan fisik semata, namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas rohani masyarakat yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Sehingga beberapa indikator untuk mengukur pencapaian pembangunan yang berakhlak di Kebumen adalah masyarakat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai – nilai religius yang tinggi, tanpa kehilangan kepribadian budaya Jawa yang *andhap asor*, memiliki solidaritas yang tinggi, mengedepankan kerukunan, menghormati keragaman dan peduli terhadap nilai-nilai toleransi, memiliki daya juang hidup yang tinggi dan berkarakter.

Dengan visi tersebut, dibuatlah slogan: **“KEBUMEN SEMARAK”** yang merupakan akronim dari **“Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat”**

b) Misi

Untuk mencapai visi daerah **“MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK BERSAMA RAKYAT”**

maka dilaksanakan lima misi yaitu.

- 1) Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan *e-gov* dan *open-gov* yang terintegrasi.
- 2) Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
- 3) Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- 5) Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat

Berdasarkan visi-misi di atas, maka yang selaras dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen menitikberatkan pada pelaksanaan misi bupati yang ke-2 Bupati yaitu : Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen dalam kurun waktu tahun 2021-2026 sebagai berikut "Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan".

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program Perangkat Daerah. Tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen berikut ini.

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (IKU Daerah) Kabupaten Kebumen

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan		Angka Harapan Hidup	Tahun	73,50	73,60	73,80	73,90	74,00
2		Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Persentase Capaian SPM Kesehatan	%	100	100	100	100	100
3		Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	%	63,5	63,5	64,5	65	65

Definisi operasional pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Daerah
Adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Definisi Operasional Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
	Usia Harapan Hidup	Rata-rata perkiraan tahun hidup yang dapat dijalani oleh seseorang sejak lahir, dengan asumsi pola angka kematian spesifik usia yang berlaku pada periode waktu tertentu di suatu wilayah (BPS)	Nilai dari BPS, Menggunakan sensus berdasarkan rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir
	Persentase Capaian SPM Kesehatan	Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal.	(persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar + persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar + persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar + cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar + persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar +

			persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar + persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar + persentase orang terduga TBD yang mendapat pelayanan TBC sesuai standar + persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar) : 12
3	Cakupan Peserta KB Aktif	Persentase PUS yang sedang menggunakan kontrasepsi	jumlah peserta KB aktif / jumlah pasangan usia subur x 100%

2.1.3 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Berdasarkan tujuan dan sasaran sebagaimana tabel di atas, maka target kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen Tahun 2025 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Target Indikator Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan		Angka Harapan Hidup	Tahun	73,90
2		Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Persentase Capaian SPM Kesehatan	%	100
3		Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	%	65

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati antara pengemban tugas dengan atasannya. Tujuan perjanjian kinerja tersebut meliputi :

- a. Wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- b. Menjadi tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2025 yang berisi 3 (tiga) indikator kinerja yang diwujudkan pada tahun 2025. Indikator kinerja tersebut telah mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen. Rincian indikator kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Kebumen pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Tujuan :							
1	Meningkat-nya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,90				
	Sasaran :							
2	Meningkat-nya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	%	100				
3	Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	%	65				

Pelaksanaan perjanjian kinerja pada tahun 2025, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Kebumen didukung dengan anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan kinerja dengan rincian sebagaimana tabel 2.4

Tabel 2.5
Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Anggaran 2025

No	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Pagu Anggaran
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100%	228.255.971.676
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun	17 Dokumen	121.168.000
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	12 Bulan	142.785.236.000
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	80 orang	31.741.000
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	12 Bulan	248.600.000
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	11 Unit	197.500.000
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	784.216.000
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	55 Unit	475.000.000
8	-Peningkatan Pelayanan BLUD - BLUD RS	Jumlah Kegiatan pelayanan BLUD	4 Kegiatan	83.612.510.676
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Capaian SPM Kesehatan	100%	103.526.739.283
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah paket penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan tersedia dan terpelihara	37 paket	25.153.771.889
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase capaian layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah kab/kota	100%	78.101.741.394
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi	Persentase Sistem Informasi Kesehatan terintegrasi	100%	128.024.000

	Kesehatan Secara Terintegrasi			
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rumah sakit yang memiliki izin operasional yang masih berlaku	11 unit	143.202.000
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Tenaga Kesehatan yang Lulus Uji Kompetensi	100%	1.904.840.000
13	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan SDM	2 Dokumen	56.893.000
14	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM Yang mengikuti pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi SDM Tingkat Daerah Kab / kota	250 orang	1.847.947.000
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase Produk Pangan PIRT yang Tersertifikasi	100%	542.498.000
15	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah pemberian Ijin dan pengawasan apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal (UMOT)	100%	29.500.000
16	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah penerbitan sertifikat PIRT sbagai izin Produksi untuk makanan minuman tertentu yg dapat diproduksi oleh RT dan pengawasan produk PIRT	315 izin	261.264.000
17	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah kegiatan dalam rangka pemeriksaan post market pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	3 kegiatan	251.734.000
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase Capaian PHBS Tingkat Kabupaten	80%	446.206.000
17	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase terlaksananya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	59.175.000

	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
18	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	64.260.000
19	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100%	322.771.000
	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Persentase Perangkat Daerah yang Menyusun dan Memanfaatkan Rancangan Induk Pengendalian Penduduk	50%	898.715.000
20	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Jumlah lembaga pendidikan formal dan nonformal yang mengimplementasikan pendidikan kependudukan	5 Lembaga	69.297.000
21	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten	2 Dokumen	829.418.000
	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Cakupan Peserta KB Aktif	65%	10.727.251.800
22	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	Jumlah Kegiatan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	4 Kegiatan	2.318.247.800
23	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Jumlah Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) dan Kader IMP yang diberdayakan	2707 orang	3.844.063.000
24	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	3 Kegiatan	3.927.946.000
25	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	1 Kegiatan	636.995.000

	Pembinaan Kesertaan Ber-KB			
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Cakupan Pemberdayaan Keluarga Sejahtera	70,42%	7.251.975.000
26	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah kegiatan pelaksanaan pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan	3 Kegiatan	364.285.000
27	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah mitra kerja yang mendapatkan Promosi dan Sosialisasi Program Ketahanan dan Kesejahteraan keluarga	4 Anggota	6.887.690.000

Pada tahun anggaran 2025, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen melaksanakan 8 program dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 353.554.196.759,- dengan rincian belanja sebagai berikut :

1. Belanja operasi sebesar Rp. 336.292.691.070,-
2. Belanja Modal sebesar Rp. 17.261.505.689,-

Anggaran ini dialokasikan untuk membiayai program-program yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan pengadaan sarana prasarana kesehatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Tahun 2025 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi kinerja yaitu:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	Lebih dari 100%	Sangat baik
2	≥85 – 100%	Baik
3	≥65 – 85%	Cukup
4	≥50 – 65%	Kurang
5	Kurang dari 50%	Sangat Kurang

Bahwa proses penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana telah dilaksanakan melalui review internal pada tgl 20 Januari dan diikuti oleh Kepala Dinas Kesehatan, Sekretaris dan para Ketua Tim Kerja. Adapun bukti draft LKjIP sebelum ditetapkan oleh Kepala OPD dapat dilihat pada link bit.ly/LKJIP2025KBM. Berikut Adalah foto-foto pembahasan laporan kinerja :

Foto kegiatan rapat manajemen pembahasan evaluasi program Kegiatan untuk laporan kinerja



Sumber Dinkes PPKB.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Target dan realisasi kinerja tahun 2025

Target dan realisasi kinerja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen tahun 2025 berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Meningkat-nya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	73,90	75,56	102.25	Sangat Baik	BPS Kabupaten
2	Meningkat-nya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	100%	100%	100%	Baik	Dinkes PPKB
3	Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	65%	68,26%	105.02%	Sangat Baik	Bidang PPKB / Dinkes PPKB

Berdasarkan tabel diatas, Indikator Kinerja Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Kebumen pada Tahun 2025 adalah 75,56 dari target 73,90 berdasarkan (*BPS UHH hasil Longform SP2020*) sehingga capaian kinerja 102,25%. Pada indikator Prosentase Capaian SPM Bidang Kesehatan tahun 2025 telah mencapai realisasi 100% dari target 100% sehingga capaian kinerja 100%. Indikator ketiga Cakupan Peserta KB Aktif pada tahun 2025 dengan realisasi 68,26% dari target 65% sehingga capaian kinerja 105,02%.

3.1.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dan tahun sebelumnya

Perbandingan kinerja merupakan data yang dapat melihat capaian dari hasil kinerja pada tahun pengukuran dan capaian pada tahun sebelumnya. Berikut adalah tabel perbandingan kinerja Dinas Kesehatan Pengendalian

Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen tahun 2022 sampai dengan tahun 2025.

Tabel 3.3
Perbandingan Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun Sebelumnya

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkat-nya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	73,50	73,70	100,14 %	73,60	74,98 * (BPS hasil PS20 20)	101,87 %	73,80	75,22	101,92	73,90	75,56	102,25
2	Meningkat-nya mutu pelayanan kesehatan	Persentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	100	97,54	97,54%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	63,5	68,84	108,409 %	63,50	69,96	110,17 %	64,50 %	67,11 %	104,05 %	65%	68,26 %	105,02 %

Bila dilihat dari tabel 3.3, Angka harapan hidup, persentase SPM, dan Cakupan Peserta KB Aktif mengalami kenaikan. Angka Harapan Hidup tahun 2022 mencapai 73,70, Tahun 2023 mencapai 74,98, tahun 2024 mencapai 75,22 dan tahun 2025 mencapai 75,56 (BPS hasil longform SP2020). Persentase capaian SPM Bidang Kesehatan tahun 2022 adalah 97,54%, tahun 2023 adalah 100%, tahun 2024 adalah 100% dan tahun 2025 adalah 100%. Cakupan Peserta KB Aktif pada tahun 2022 adalah 68,84, tahun 2023 adalah 69,96% tahun 2024 adalah 67,11% dan tahun 2025 mencapai 68,26%

3.1.3 Realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir jangka menengah

Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Perbandingan Kinerja Tahun 2025 Dengan
Target Akhir Jangka Menengah

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	(Realisasi) Capaian 2025	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6(4/5*100)
	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	75,56 (BPS longform SP2020)	74	102,11%
	Meningkat-nya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	100%	100%	100%
	Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	68,26	65	105,02%

3.1.4 Perbandingan realisasi capaian kinerja dengan standar nasional / provinsi/ kabupaten / kota lain

Tabel 3.5

Perbandingan Capaian (Realisasi) dengan Provinsi / Kabupaten Lain

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian (Realisasi) 2025	Capaian (Realisasi) Provinsi / Kabupaten Lain	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6(4/5*100)
	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	75,56	75,24 (Provinsi)	100,43
	Meningkat-nya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	100%	-	-
	Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	68,26	-	-

Dimensi umur panjang dan hidup sehat diukur dengan harapan hidup saat lahir. Harapan hidup saat lahir menunjukkan derajat kesehatan suatu negara. Angka Harapan Hidup merupakan indikator yang mewakili dimensi umur panjang dan hidup sehat dalam perhitungan IPM. AHH Kabupaten Kebumen pada tahun 2025 adalah 75,56 tahun (BPS Longform hasil SP2020) jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah AHH 75,24 maka Kabupaten Kebumen mengalami kemajuan sebesar 0,43 lebih tinggi dari Provinsi Jawa Tengah. Pada Indikator capaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Kebumen capaian 100% dan belum didapatkan data pembandingan yang rilis secara resmi dari kabupaten lainnya.

3.1.5 Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.6
Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

N o	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	73,90	75,56 (BPS hasil longform SP2020)	102,25%	Pelayanan Kesehatan mencakup semua tahapan usia dengan integrasi paket pelayanan kesehatan primer menurut kebutuhan siklus hidup	Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi / Balita sebagai tolak ukur indikator derajat kesehatan masyarakat Meningkatkan pelayanan rujukan secara terintegrasi
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Bidang Kesehatan	100%	100%	100%	Standar Pelayanan Minimal Kesehatan terjangkau oleh Masyarakat, melalui pendekatan pelayanan primer sesuai kebutuhan siklus hidup.	Pemerataan dan peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan, meningkatkan sumber daya kesehatan
3	Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	65%	68,26%	105,02	Masyarakat mendapatkan pelayanan kontrasepsi sesuai dengan standar pelayanan KB	Pemerataan dan peningkatan jangkauan pelayanan kontrasepsi dan peningkatan sumber daya

3.1.6 Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya.

a. Analisis sumber daya manusia

Sumber daya manusia kesehatan merupakan komponenen pokok vital bagi terselenggaranya pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. sumber daya kesehatan dibentuk melalui disiplin ilmu dari berbagai keilmuan di bidang kesehatan antara lain, dokter termasuk di dalamnya (dokter spesialis, dokter gigi), perawat, bidan, tenaga kefarmasian,

apoteker, tenaga gizi, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga teknik laboratorium dan tenaga promosi kesehatan. tenaga - tenaga tersebut menjadi pilar penting sebagai tenaga primer untuk pemberian pelayanan kesehatan secara komprehensif. Secara umum sumber daya tenaga kesehatan di Kabupaten Kebumen sudah dapat terpenuhi. Permasalahan umum, masih terdapat beberapa tenaga potensi yang belum merata terdistribusi pada semua sarana pelayanan kesehatan. Hal ini masih perlu mendapatkan perhatian secara umum untuk lebih meningkatkan akses tenaga kesehatan secara merata di setiap sarana pelayanan kesehatan.

b. Analisis Sarana dan Prasarana

Sarana kesehatan secara umum di Kabupaten Kebumen sudah cukup merata yaitu pada setiap kecamatan telah memiliki minimal 1 sarana kesehatan (Puskesmas) yang membawahi desa-desa binaan dalam bidang pembangunan kesehatan. Beberapa kecamatan memiliki 2 sarana kesehatan (Puskesmas), selain itu juga peningkatan kapasitas puskesmas dari puskesmas rawat jalan menjadi puskesmas rawat inap yang terdiri dari 11 puskesmas rawat inap dan 24 puskesmas rawat jalan yang ada di Kabupaten Kebumen. Selain puskesmas, terdapat pula jejaring pelayanan pada Tingkat desa yang meliputi puskesmas pembantu dan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) yang saat ini berjumlah 79 puskesmas pembantu dan 292 PKD yang tersebar di desa- desa yang ada di Kabupaten Kebumen. Pada tingkat pelayanan lanjutan yaitu rumah sakit, di Kabupaten Kebumen memiliki 12 Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan Tingkat lanjutan yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen. Melalui sumber daya sarana dan prasarana yang ada, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Kebumen mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengelola pelayanan masyarakat pada sektor Kesehatan, terutama Kesehatan Masyarakat baik pada Tingkat dasar maupun pada Tingkat lanjutan.

c. Analisis Sumber daya Anggaran

Penganggaran program dan kegiatan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana berasal dari berbagai sumber antara lain Dana Alokasi Umum (DAU), DAU Earmark, DBHCHT,

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik / Non Fisik, Pajak Rokok. Sumber dana tersebut digunakan untuk semua kegiatan bidang Kesehatan, dengan penggunaan sesuai dengan regulasi yang memuat pedoman dan petunjuk teknis serta peruntukannya. Pemanfaatan anggaran kesehatan berfokus pada Transformasi Layanan Kesehatan, pembiayaan JKN (terutama subsidi iuran), penguatan layanan primer di Puskesmas, infrastruktur (revitalisasi RS, Puskesmas), Peningkatan SDM kesehatan (pendidikan pelatihan, penugasan), program pencegahan (pemenuhan gizi masyarakat, vaksinasi, TBC), hingga pengawasan obat/makanan, dengan tujuan utama akses kesehatan merata, berkualitas, dan berfokus pada promotif-preventif selain kuratif. Untuk mewujudkan Universal Health Coverage, sebuah sistem jaminan kesehatan yang memastikan semua penduduk memiliki akses adil ke layanan kesehatan berkualitas tanpa kesulitan finansial, seperti yang diupayakan Indonesia melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola BPJS Kesehatan, termasuk program daerah seperti UHC Prioritas yang menjamin warga kurang mampu bisa berobat gratis dengan BPJS, bahkan yang nonaktif karena menunggak, dengan hak kelas 3 dengan sumber anggaran DBHCT, DAU, DAU Earmark, dan Pajak Roko. Hal ini menunjukkan, pemanfaatan pendanaan yang lebih luas, efisien serta efektif untuk kepentingan masyarakat secara langsung. Pemanfaatan DAK Nonfisik Kesehatan adalah untuk mendanai kegiatan operasional prioritas nasional di daerah, seperti pelatihan SDM Kesehatan, pengawasan obat & makanan, pencegahan stunting (melalui BOKB & BOK), promosi kesehatan, dan penguatan Puskesmas/Posyandu tujuannya meningkatkan mutu layanan dasar kesehatan secara terpadu dan efisien dengan melibatkan lintas sektor dan masyarakat. Mendukung kegiatan di Puskesmas dan Dinas Kesehatan untuk pelayanan ibu hamil, melahirkan, nifas, pendidikan kesehatan, transportasi, Germas, dan revitalisasi laboratorium kesehatan masyarakat yang termuat pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Pemanfaatan DAK Fisik bidang kesehatan difokuskan untuk memperkuat sarana, prasarana, dan kapasitas pelayanan kesehatan dasar di daerah pengadaan alat kesehatan (alkes), untuk meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan merata serta mendukung program prioritas nasional seperti penurunan stunting. Pada tahun 2025

realisasi anggaran dapat mencapai 95,67% yang berarti kategori baik, hal ini menjadi cermin bahwa bidang Kesehatan memiliki komitmen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi..

d. Kebijakan

Pedoman pelaksanaan pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional. pedoman ini tertuang di dalam Undang-Undang Kesehatan tahun 2023 yang telah membawa perubahan besar dalam praktik, tata kelola, dan kebijakan sektor kesehatan. Kabupaten Kebumen telah memiliki peraturan daerah yang tertuang di dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2023 tentang Sistem Kesehatan Daerah. Hal tersebut menjadi payung hukum bagi daerah dalam melanjutkan secara terus menerus kebijakan pembangunan Kesehatan.

3.1.7 Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

1) Angka Harapan Hidup

Penggunaan Umur Harapan Hidup sebagai indikator didasari oleh kepercayaan umum bahwa umur panjang merupakan hal yang berharga dan kenyataan bahwa terdapat berbagai faktor yang berkaitan erat dengan umur harapan hidup, seperti nutrisi yang cukup dan kesehatan yang baik. Umur Harapan Hidup saat lahir merupakan rata-rata perkiraan lamanya waktu (dalam tahun) yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Gambar 3.1
Angka Harapan Hidup Kabupaten Kebumen



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa angka harapan hidup penduduk Kebumen dari tahun 2021 hingga 2025 terus mengalami peningkatan. Tahun 2021 Angka Harapan Hidup adalah 73,35 tahun, pada Tahun 2022 adalah 73,70 tahun 2023 mencapai 74,98, tahun 2024 mencapai 75,22 tahun dan pada tahun 2025 mencapai 75,56 tahun. Angka harapan hidup yang rendah disuatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Sumber daya yang cukup baik SDM, potensi daerah maupun kemampuan tata Kelola pemerintahan menjadi modal utama untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan harapan hidup. Penentuan usia harapan hidup dapat didasarkan dari beberapa indikator kesehatan antara lain angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

a) Angka kematian ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh. Perhitungan angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu dalam

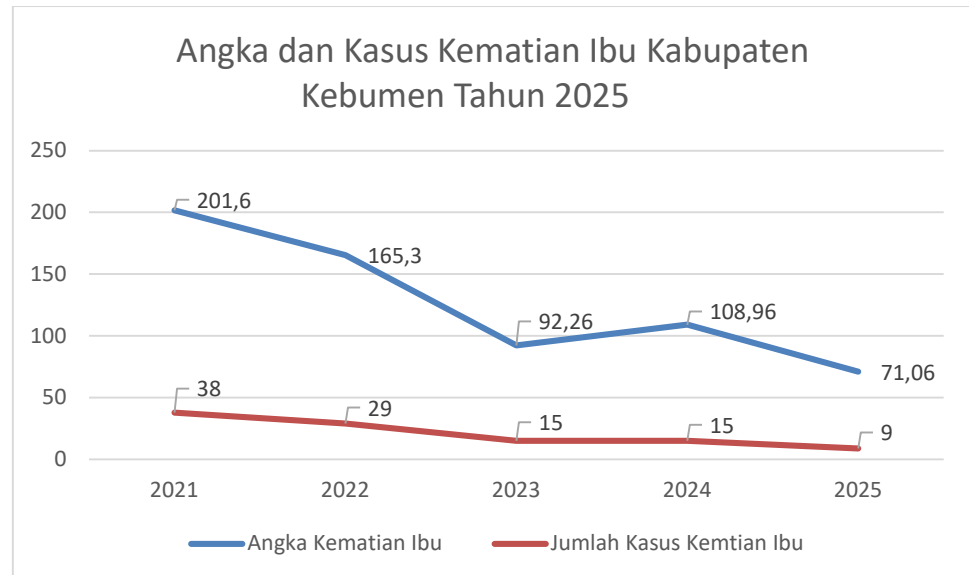
100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Tabel 3.7
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen
Tahun 2025

Indikator Sasaran	Realisasi 2024	2025			T.Akhir RPJMD 2026	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka Kematian Ibu	108,96 / 100.000 KH (15 kasus)	97,19 / 100.000 KH (18 Kasus)	71,06 / 100.000 KH (9 Kasus)	136,77%	92,06/ 100.000 KH	129,55

Pada tahun 2025 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen mencapai 71,06 / 100.000 KH atau (9 kasus kematian ibu) , lebih rendah dibandingkan pada tahun 2024 yang mencapai 108,96/100.000 KH atau (15 kasus kematian ibu). Demikian halnya capaian kinerja indikator Angka Kematian Ibu pada tahun 2025 mencapai 136,77%, lebih baik dari tahun 2024 mencapai 98,58%. Perbandingan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut ;

Gambar 3.2
Angka Kematian Ibu Kabupaten Kebumen
Tahun 2021 – 2025



Pada gambar grafik 3.2 dapat dilihat bahwa Angka Kematian Ibu tahun 2021 adalah 201,6/100.000KH atau mencapai 38 kasus, pada tahun 2022 adalah 165,3/100.000KH atau mencapai 29 kasus, tahun 2023 adalah 92,26/100.000KH atau mencapai 15 kasus, tahun 2024 adalah 108,96/100.000KH atau mencapai 15 kasus dan pada tahun 2025 adalah 71,06 / 100.000 KH atau mencapai 9 kasus. Capaian ini menggambarkan angka Kematian Ibu terus mengalami penurunan sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2025.

Pada Tahun 2025 Jumlah kasus kematian ibu Adalah 9 kasus yang terdiri dari 1 kasus terjadi pada ibu hamil, 3 kasus pada ibu bersalin dan 5 kasus pada ibu nifas. Sedangkan penyebab kematian ibu antara lain perdarahan sebanyak 3 kasus, gangguan hipertensi 2 kasus, kelainan jantung pembuluh darah 2 kasus, dan lain –lain 2 kasus.

Solusi / alternatif untuk mengatasi menurunkan kasus kematian ibu antara lain program Speling (Spesialis Keliling) yaitu kunjungan dokter spesialis kebidanan ke sarana pelayanan tingkat pertama (Puskesmas) dengan tujuan untuk menjangkau *Ante Natal*

Care (ANC) / pemeriksaan pada ibu hamil lebih komprehensif untuk mengantisipasi terjadinya kegawatdaruratan ataupun komplikasi pada kehamilan normal maupun kehamilan resiko tinggi yang dapat membahayakan kehamilan, persalinan dan nifas. Kegiatan tersebut sebagai upaya pendekatan dan peningkatan akses layanan kesehatan khususnya pelayanan ibu hamil dan pelayanan ibu bersalin. Upaya lainnya Adalah dengan terus meningkatkan kemampuan puskesmas dalam penanganan persalinan dengan jangkauan puskesmas mampu *PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar)* sebagai upaya dasar untuk pertolongan persalinan resiko tinggi yang mengalami gangguan / komplikasi persalinan. Puskesmas PONED perlu ditunjang dengan sumber daya yaitu peningkatan kapasitas tenaga melalui peningkatan kompetensi dari tenaga kesehatan secara khusus. Demikian juga dengan pelayanan tingkat lanjut yaitu rumah sakit sebagai rujukan utama dalam penanganan emergensi lanjutan. Pelayanan rujukan di rumah sakit terus ditingkatkan dengan kemampuan kapasitas rumah sakit menjadi rumah sakit rujukan yang mampu pelayanan *PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif)*.

Kemampuan peningkatan pelayanan kesehatan bukanlah satu satunya untuk mengatasi permasalahan kasus emergensi pada kehamilan, persalinan dan nifas. Kesadaran masyarakat adalah bagian penting untuk bersama - sama menurunkan angka kematian ibu. Peran utama keluarga dan masyarakat adalah kunci awal dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil. Keluarga perlu mendapat pengetahuan dan kemampuan diri untuk mengantisipasi setiap keluarga yang memiliki ibu hamil. Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh keluarga yaitu memeriksakan diri setiap keluarga yang mempunyai ibu hamil sedini mungkin dan mengikuti standar pelayanan kehamilan, peningkatan pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang kehamilan melalui kelas ibu hamil, pengetahuan keluarga tentang kesehatan reproduksi, kepesertaan KB untuk mengatur jarak kehamilan, dan merencanakan kehamilan secara baik

serta pemenuhan gizi (PMT) dalam keluarga pada ibu hamil untuk mencegah KEK (Kurang Energi Kalori) pada ibu hamil.

b) Angka kematian bayi

Angka Kematian Bayi adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka kematian bayi tahun 2025 adalah 8,76 / 1000 KH, dari target 7,26/1000 KH. Capaian ini lebih baik dari tahun sebelumnya atau lebih rendah dari angka kematian bayi tahun 2024 yang mencapai 10,45 / 1000 KH dari target 7,37/1000 KH. Berikut tabel capaian kinerja dari Upaya menurunkan angka kematian bayi di Kabupaten Kebumen tahun 2025.

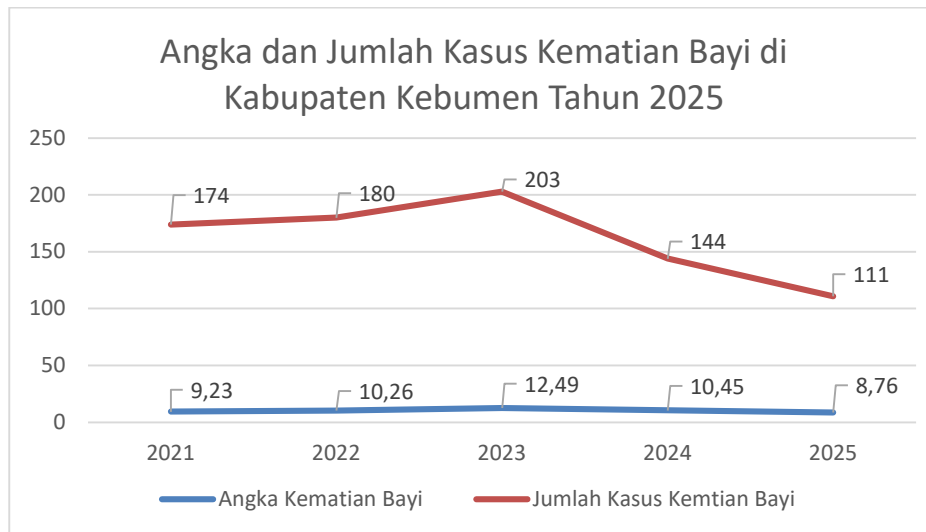
Tabel 3.8

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Indikator Sasaran	Realisasi 2024	2025			T.Akhir RPJM D 2026	% Capaian trhdg Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka Kematian Bayi	10,45 / 1000 KH (144 kasus)	7,26 /1000 KH (142 kasus)	8,76 / 1000 KH (111 kasus)	82,88 %	7,16/ 1000 KH	81,73%

Pada gambar tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada indikator angka kematian bayi pada tahun 2025 mencapai 82,88 % meningkat dari tahun 2024 yang mencapai 70,53%. Berbagai Upaya terus dilakukan dengan pendekatan pelayanan yang lebih baik, melalui perbaikan pelayanan perawatan dasar dan rujukan pada kasus kegawat daruratan pada usia bayi. Perkembangan Angka Kematian Bayi tahun 2021-2025 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.3
Angka dan Kasus Kematian Bayi Kabupaten Kebumen
Tahun 2021-2025



Pada tahun 2025 jumlah kasus kematian bayi mencapai 111 kasus, dengan penyebab kematian bayi antara lain adalah kelainan BBLR dan prematuritas 36 kasus, Asfiksia 24 kasus, infeksi 5 kasus, kongenital (jantung dan lainnya) 16 kasus, pneumonia 9 kasus, penyakit syaraf 1 kasus dan penyebab lainnya 20 kasus. Dari data tersebut, peningkatan pelayanan kesehatan pada usia bayi terus ditingkatkan, untuk menekan jumlah kasus kematian bayi. Kasus terbanyak terjadi pada kasus BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan prematuritas yang merupakan kondisi kemampuan dari faktor penyebab kehamilan baik langsung maupun tidak langsung. Kehamilan dengan proses persalinan tidak cukup bulan menjadi faktor utama berat badan lahir rendah, yang merupakan resiko tinggi pada bayi untuk mempertahankan kemampuan hidup. Pada kasus tersebut penyebab dari faktor ibu hamil menjadi faktor utama yaitu kemampuan ibu hamil untuk menjalani masa kehamilan cukup bulan. Faktor faktor yang berperan dalam keadaan kehamilan tidak cukup bulan antara lain, kondisi Kesehatan ibu akibat penyakit penyerta, yang mengharuskan melakukan terminasi kehamilan atau pengakhiran kehamilan lebih awal karena kondisi medis. Keadaan gizi ibu hamil menjadi salah satu penyebab keadaan anemia pada ibu hamil yang berpengaruh pada kondisi janin dalam

kandungan. Selain itu juga masih terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan sebagai akibat kehamilan diluar nikah. Upaya mengatasi permasalahan pada bayi berat badan lahir rendah terus diupayakan dengan manajemen penanganan bayi baru lahir yang komprehensif, baik di pelayanan dasar maupun pelayanan lanjutan / rujukan rumah sakit. Upaya pencegahan lainnya adalah edukasi keluarga dengan untuk mempersiapkan dan merencanakan kehamilan secara baik.

2) Standar pelayanan minimal kesehatan

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang dijabarkan dalam 12 indikator Sasaran Standar Pelayanan Minimal Kesehatan. Pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan diprioritaskan bagi Warga Negara yang berhak memperoleh pelayanan dasar kesehatan secara minimal sesuai dengan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan. Jenis Pelayanan dasar pada SPM Kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penerapan Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Berikut adalah target dan capaian SPM Kesehatan pada tahun 2025.

Tabel 3.9
Realisasi Capaian SPM Kesehatan Tahun 2025

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar			Anggaran (Rp.)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	12712	12712	100	4.447.220.000	4.425.764.789	99,52
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	12712	12712	100	27.040.000	26.918.834	99,55
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	12666	12666	100	27.350.000	27.329.708	99,93
4	Pelayanan kesehatan balita	65024	65024	100	34.450.000	34.255.000	99,43
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	184580	184580	100	306.580.000	299.646.900	97,74

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar			Anggaran (Rp.)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	593999	593999	100	37.030.000	36.992.500	99,90
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	177217	177217	100	354.660.000	353.079.000	99,55
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	64873	64873	100	32.780.000	32.544.600	99,28
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	11592	11592	100	37.615.000	37.500.750	99,70
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	4781	4781	100	302.710.000	295.535.458	97,63
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan	18571	18571	100	3.217.579.800	3.137.240.672	97,50
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	15745	15745	100	48.270.000	48.207.044	99,87

SPM bidang Kesehatan terdiri dari 12 indikator dengan target masing-masing indikator adalah 100%. Capaian penerima layanan pelaksanaan untuk pelayanan dasar kesehatan daerah Kabupaten Kebumen tahun 2025 pada 12 indikator pelayanan kesehatan dasar telah tercapai 100%. Demikian halnya penyediaan mutu layanan dasar juga telah tercapai 100%. Pada capaian realisasi keuangan tertinggi pada pelayanan kesehatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 99,93%

sedangkan realisasi keuangan terendah terdapat pada Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis mencapai 97,50% dikarenakan tidak terserapnya pada anggaran pemeliharaan alat pemeriksaan TC karena tidak ada kerusakan pada alat tersebut. Namun demikian secara keseluruhan, serapan anggaran pada menu kegiatan SPM masuk dalam kategori baik dengan rata – rata 99,13%.

Tabel 3.10
Permasalahan dan Solusi Dalam Penerapan SPM Kesehatan
Tahun 2025

No	Sumber	Permasalahan	Solusi
I	INTERNAL		
1	SDM	Beban Petugas yang tinggi dengan cakupan semua area pelayanan	Pembagian tugas dan beban kerja yang merata, meningkatkan kompetensi petugas
2	Anggaran	Serapan anggaran mencapai 98,67%,hal ini sebagai kategori baik, karena deviasi tidak lebih dari 5%	Meningkatkan dan mempertahankan serapan anggaran pada tahun selanjutnya
II	EKSTERNAL		
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
4	Pelayanan kesehatan balita	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran

No	Sumber	Permasalahan	Solusi
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	Target dan capaian terpenuhi	Mempertahankan dan Meningkatkan serapan anggaran

3) Peserta KB aktif

Meningkatnya Pelayanan Keluarga Berencana merupakan indikator urusan pada bidang pelayanan pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Cakupan Peserta Keluarga Berencana Aktif dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.11
Capaian Peserta KB Aktif Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA URUSAN DAERAH	SATUAN	KINERJA 2025			TARGET AKHIR RPJMD
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
Cakupan peserta KB aktif	%	65	68,26	105,02%	65,00

Pada gambar table di atas dapat dilihat bahwa capaian peserta KB aktif (CPR) pada tahun 2025 sebesar 68,26% dari target 65% atau lebih tinggi dari tahun 2024 yang mencapai 67,11% dan capaian kinerja 105,02%. Peningkatan ini dikarenakan kesadaran ber-KB saat ini menunjukkan tren positif dengan peningkatan partisipasi, terutama karena pemahaman masyarakat akan pentingnya untuk kesejahteraan keluarga, kesehatan ibu dan anak (pencegahan stunting), serta kualitas hidup yang lebih baik, didorong oleh edukasi masif dan akses layanan yang lebih mudah. Namun demikian program – program pengendalian penduduk dan keluarga berencana terus ditingkatkan dengan terus memaksimalkan potensi dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Adapun **Solusi / upaya** yang terus dilakukan untuk meningkatkan capaian target adalah sebagai berikut:

- a) Memaksimalkan KB pasca salin dan pasca keguguran.
- b) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dipertajam melalui berbagai media baik elektronik, cetak dan media luar ruang, KIE perorangan dan kelompok serta media sosial lainnya.
- c) Meningkatkan kesertaan dengan cara memanfaatkan moment-moment tertentu untuk pelayanan serentak (Harlah Aisyiyah, Harlah Muslimat, Hari Keluarga Nasional, Hari Kartini, Hari Ibu, Kerjasama Bhayangkara, TNI Manunggal, Hari Kontrasepsi Sedunia, Hari PKK).
- d) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dipertajam melalui berbagai media baik elektronik, cetak dan media luar ruang, KIE perorangan dan kelompok serta media sosial lainnya.

Nomenkatur program yang mendukung target dan capaian kinerja antara lain:

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat melalui kegiatan
 - Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
- b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan melalui kegiatan
 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- c. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan melalaui kegiatan
 - Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- d. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB) melalui kegiatan
 - Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota.

3.2 Realisasi Anggaran

Total belanja Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen tahun 2025 sebesar Rp 353.554.196.759,- dengan realisasi keuangan Rp. 338.246.354.766,- atau 95,67%. Berikut rincian pagu anggaran dan ralisasi program dan kegiatan tahun anggaran 2025.

Tabel 3.12

Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2025

No	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran	Total Realisasi	%
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	228.255.971.676	217.090.284.442	95,11
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	121.168.000	119.484.697	98,61
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	142.785.236.000	138.149.368.135	96,75
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	31.741.000	31.432.000	99,03
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	248.600.000	238.411.611	95,90
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	197.500.000	184.710.090	93,52
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	784.216.000	666.603.177	85,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	475.000.000	473.029.764	99,59
8	-Peningkatan Pelayanan BLUD - BLUD RS	83.612.510.676	77.227.244.968	92,36
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	103.526.739.283	100.068.755.372	96,66
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	25.153.771.889	24.248.845.460	96,40
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	78.101.741.394	75.551.140.391	96,73
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	128.024.000	127.822.810	99,84
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	143.202.000	140.946.711	98,43
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.904.840.000	1.904.586.862	99,99

13	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	56.893.000	56.792.600	99,82
14	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.847.947.000	1.847.794.262	99,99
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	542.498.000	529.738.755	97,65
15	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	29.500.000	29.495.179	99,98
16	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	261.264.000	251.889.990	96,41
17	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	251.734.000	248.353.586	98,66
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	446.206.000	433.828.340	97,23
18	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	59.175.000	57.991.528	98,00
19	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	64.260.000	63.687.212	99,11
20	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	322.771.000	312.149.600	96,71
	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	898.715.000	839.837.404	93,45
21	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	69.297.000	63.590.002	91,76
22	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	829.418.000	776.247.402	93,59
	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	10.727.251.800	10.226.087.900	95,33
23	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	2.318.247.800	2.270.537.763	97,94

24	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	3.844.063.000	3.818.676.988	99,34
25	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	3.927.946.000	3.505.479.263	89,24
26	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	636.995.000	631.393.886	99,12
	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	7.251.975.000	7.153.235.691	98,64
27	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	364.285.000	310.129.792	85,13
28	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	6.887.690.000	6.843.105.899	99,35

Berdasarkan tabel diatas, dari 8 program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2025, capaian keuangannya adalah 95,67%. Adapun untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan sumber daya, penghitungan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran, sebagaimana rumus dibawah ini :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((P_i \times C_i) - R_i)}{\sum_{i=1}^n (P_i \times C_i)} \times 100\%$$

Keterangan :
E : Efisiensi=
PAKi : Pagu anggaran keluaran i
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
CKi : Capaian keluaran i

Tabel 3.13
Perhitungan Tingkat Efisiensi Anggaran Tahun 2025

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6	9=((6*5)-7)	10=6*5
Meningkat-nya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	73,90	75,56	102,25%	353.554.196.759	338.246.354.766	95,67%	22.760.764.461	361.007.119.227
Meningkat-nya mutu pelayanan kesehatan	Persentase Capaian SPM Kesehatan	100	100	100%			#DIV/0!	-	-
Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	64,5	68,22	105,02%			#DIV/0!	-	-
							#DIV/0!	-	-
							#DIV/0!	-	-
					353.554.196.759	338.246.354.766	Jumlah	22.760.764.461	361.007.119.227
							Efisiensi= (sum 9 / sum 10)*100%	6,30%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen berada pada angka 6,30%, dari pagu anggaran neto rentang nilai antara (-20% sampai dengan 20%). Ditinjau dari aspek efisiensi, Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen masuk kategori baik, dengan demikian pelaksanaan program dan serapan anggaran telah melaksanakan dengan baik.

3.3 Kinerja BLUD

Kinerja BLUD dimulai dari perjanjian kinerja BLUD yang disusun setelah DPA SKPD disahkan termasuk di dalamnya program kegiatan, subkegiatan yang bersumber dari dana pendapatan BLUD non APBD. Selain DPA SKPD diperlukan juga Dokumen Bisnis Anggaran (DBA) BLUD sebagai lampiran dari perjanjian kinerja tersebut. Pemerintah Kabupaten Kebumen telah memiliki Badan Layanan Umum (BLUD) bidang kesehatan, yaitu BLUD RSUD dr. Soedirman, BLUD RSU Prembun dan BLUD Puskesmas yang terdiri dari 35 Puskesmas. Berikut capaian kinerja BLUD pada tahun 2025

1) BLUD Puskesmas

Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas menggunakan pedoman modul penyusunan dan penilaian laporan kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah. Pada dasarnya pelaporan kinerja menjelaskan realisasi pencapaian target indikator kinerja yang diterjemahkan kedalam skor pada level - level realisasi pencapaian target indikator kinerja yang sudah ditentukan. Berikut adalah daftar capaian kinerja dari 35 Puskesmas BLUD di Kabupaten Kebumen yang ditampilkan dalam bentuk tabel dengan memuat skor dan kategori pencapaian

Tabel 3.14

Kinerja BLUD Puskesmas Di Kebumen Tahun 2025

No	BLUD	Capaian Kinerja			
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Ket
1	04507-Puskesmas Ayah I	100	91,13	91,13%	Baik
2	04508-Puskesmas Ayah II	100	92,40	92,40%	Baik
3	04509-Puskesmas Buayan	100	90,75	90,75%	Baik
4	04510-Puskesmas Puring	100	94,7	94,7%	Baik
5	04511-Puskesmas Petanahan	100	95,8	95,80%	Baik
6	02512-Puskesmas Klirong I	100	96,2	96,20%	Baik
7	04513-Puskesmas Klirong II	100	94,7	94,70%	Baik
8	04514-Puskesmas Buluspesantren I	100	92,7	92,70%	Baik

9	04515-Puskesmas Buluspesantren II	100	93,05	93,05%	Baik
10	04516-Puskesmas Ambal I	100	92,15	92,15%	Baik
11	04517-Puskesmas Ambal II	100	91,10	91,10%	Baik
12	04518-Puskesmas Mirit	100	91,30	91,30%	Baik
13	04519-Puskesmas Bonorowo	100	93,05	93,05%	Baik
14	04520-Puskesmas Prembun	100	94,1	94,10%	Baik
15	04523-Puskesmas Alian	100	87,45	87,45	Baik
16	04521-Puskesmas Padureso	100	91	91%	Baik
17	04522-Puskesmas Kutowinangun	100	98,5	98,5%	Baik
18	04524-Puskesmas Poncowarno	100	92,6	92,60%	Baik
19	04525-Puskesmas Kebumen I	100	93,95	93,95	Baik
20	04526-Puskesmas Kebumen II	100	97,2	97,2%	Baik
21	04527-Puskesmas Kebumen III	100	93,9	93,90%	Baik
22	04528-Puskesmas Pejagoan	100	94,20	94,20%	Baik
23	0459-Puskesmas Sruweng	100	86	86%	Baik
24	04530-Puskesmas Adimulyo	100	94,6	94,60%	Baik
25	04531-Puskesmas Kuwarasan	100	99,8	99,80%	Baik
26	04532-Puskesmas Rowokele	100	96,3	96,30%	Baik
27	04533-Puskesmas Sempor I	100	95,5	95,5%	Baik
28	04534-Puskesmas Sempor II	100	93,3	93,30%	Baik
29	04535-Puskesmas Gombong I	100	94,6	94,60%	Baik
30	04536-Puskesmas Gombong II	100	90,75	90,75%	Baik
31	04537-Puskesmas Karanganyar	100	93,05	93,05%	Baik
32	04538-Puskesmas Karanggayam II	100	97,2	97,20%	Baik
33	04539-Puskesmas Karanggayam I	100	97,2	97,20%	Baik
34	04540-Puskesmas Sadang	100	92,65	92,65%	Baik
35	04541-Puskesmas Karangsambung	100	94,33	94,33%	Baik

2) BLUD RSUD dr. Soedirman

Capaian Evaluasi Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dr. Soedirman Kebumen tahun 2025 mendapatkan hasil **90,85** dengan **Kategori AA, MEMUASKAN** terbagi dalam skor kinerja nonkeuangan sebesar 74,35 dan skor kinerja keuangan sebesar 15,90. Target tahun 2025 adalah sebesar 84,85

sehingga tingkat capaian evaluasi Kinerja BLUD adalah 104,84%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan BLUD telah dilaksanakan secara optimal, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian kinerja, serta telah sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Indikator yang belum mencapai target di tahun 2025 adalah Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium, Waktu Tunggu Di Rawat Jalan dan Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan waktu tunggu di rawat jalan, antara lain dengan mengoptimalkan jadwal dokter, mengimplementasi kan sistem pendaftaran online untuk mempermudah pasien dalam melakukan pendaftaran tanpa perlu antri di loket dan menyederhanakan alur pemeriksaan pasien. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan pemeriksaan laboratorium antara lain dengan melakukan evaluasi kebutuhan dan permintaan layanan Laboratorium, menganalisis data untuk melihat tren jumlah permintaan laboratorium dan menambah jenis pelayanan di Instalasi Laboratorium . Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan indikator periode penagihan piutang (*Collection Period*), dapat dilakukan dengan optimalisasi pengelolaan piutang dan penghapusan hutang pasien yang sudah lama dan tidak terbayar.

Berikut adalah tabel target, realisasi dan capaian kinerja BLUD RSUD Soedirman :

Tabel 3.15

Kinerja BLUD RSUD dr. Soedirman Kabupaten Kebumen Tahun 2025

NO	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KET
1.	KINERJA PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN					
1.1.	KINERJA ASPEK PELAYANAN					
1.1.1	Sub Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran		15,2		18.45	
		1. Kecukupan Sumber Daya Manusia	1.2	0,66	1.2	
		2. Rata-rata jam pelatihan SDM BLUD	3	1	3	
		3. Pelatihan 20 Jam Per Pegawai	0.5	1	2	
		4. Petugas Layanan Gawat Darurat Bersertifikat (PGD)	0.75	0,86	0.75	
		5. Program Reward and Punishment	1.5	Ada program dilaksanakan akan sepenuhnya	1.5	

NO	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN	KET
		6. Kecukupan Sarana Medis	1	67,47	2	
		7. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit				
		a. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	1	0,93	1	
		b. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	0.5	1	0.5	
		c. Peralatan lab dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	0.5	1	0.5	
		8. Pengembangan SIM RS	0.75	1	1	
		9. Pelayanan Administrasi Manajemen				
		a. Tindak lanjut penyesuaian hasil pertemuan direksi	0.5	1	0.5	
		b. Kelengkapan laporan kinerja BLUD	0.5	1	0.5	
		c. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	0.5	1	0.5	
		d. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	0.5	1	0.5	
		e. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	0.5	1	0.5	
		f. Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	0.5	1	0.5	
		g. Ketepatan waktu pemberian insentif karyawan sesuai ketentuan	0.5	0	0.5	
		10. Kenaikan Pendapatan RSD per Pegawai	1	0,13	1.5	
2.	KINERJA PERSPEKTIF PROSES LAYANAN INTERNAL					
2.1.	KINERJA ASPEK PELAYANAN					
2.1. 1	Kinerja Sub Aspek Pertumbuhan Produktivitas		8.5		9.6	
		1. Pertumbuhan Kunjungan Rawat Jalan	2.5	1,11	3	
		2. Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Gawat Darurat	1.6	1,03	1.6	
		3. Pertumbuhan Kunjungan Rawat Inap	1.6	1,08	1.6	
		4. Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	0.2	1,18	1	
		5. Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	1.2	0,93	0.8	
		6. Pertumbuhan Operasi	0.6	1,04	0.8	
		7. Pertumbuhan Rehab Medik	0.8	1,02	0.8	
2.1. 2	Kinerja Sub Aspek Efektivitas Pelayanan		16.25		17.35	
		1. Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	1.2	0,77	1.6	
		2. Pengembalian Rekam Medik	2	1	2	
		3. Angka Pembatalan Operasi	2	0	2	
		4. Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	0,00	2	
		5. Penulisan Resep Sesuai Formularium/ Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	2	1	2	
		6. Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0,00	2	
		7. Bed Occupancy Rate (BOR)	1.5	70,59	2	
		8. Waktu Tunggu Hasil Laboratorium Kritis/ Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	0.75	0,99	0.75	
		9. Waktu Tunggu Rawat Jalan	0.8	0,84	1	
		10. Waktu Tanggap Darurat di IGD	1	1	1	
		11. Net Death Rate	1	0,02	1	

NO	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KET
3.	KINERJA PERSPEKTIF PELANGGAN					
3.1.	KINERJA ASPEK MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT					
3.1.1	Sub Aspek Mutu Layanan		15.2		14,95	
		1. Emergency Response Time Rate	1	3 menit 8 detik	1	
		2. Waktu Tunggu di Rawat Jalan	1	62,54	0,75	
		3. Length of Stay	1	3,82	1	
		4. Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	0.4	48,10	0.4	
		5. Waktu Tunggu Sebelum Operasi/ Penundaan Operasi Elektif	1	0,00	1	
		6. Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	1	1	1	
		7. Waktu Tunggu Hasil Radiologi	1	1 jam 33 menit	1	
		8. Rujukan Keluar Rawat Inap	1	1	1	
		9. Retensi Pelanggan Rawat Jalan	1	0,93	1	
		10. Pasien Pulang Paksa (Pulang Atas Permintaan Sendiri)	1	0,01	1	
		11. Kepatuhan Kebersihan Tangan	1	0,93	1	
		12. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri	0.8	0,93	0.8	
		13. Kepatuhan identifikasi pasien	1	1	1	
		14. Waktu tanggap operasi seksio caesaria emergensi	1	1	1	
		15. Kepatuhan waktu visite dokter	1	0,99	1	
		16. Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	1	1	1	
3.1.2	Sub Aspek Mutu Klinik		6		6	
		1. Angka Kematian di Gawat Darurat	1	0,00	1	
		2. Angka Kematian/ Kebutaan > 48 Jam	1	0,02	1	
		3. Post Operative Death Rate	1	0	1	
		4. Angka Infeksi Nosokomial Dekubitus	0.5	0,00	0.5	
		5. Angka Infeksi Nosokomial Phlebitis	0.5	0,00	0.5	
		6. Angka Infeksi Nosokomial Saluran Kemih	0.5	0	0.5	
		7. Angka Infeksi Nosokomial Luka Operasi	0.5	0,00	0.5	
		8. Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	1	0,00	1	
3.1.3	Sub Aspek Kepedulian pada Masyarakat dan Pelanggan		5.8		6	
		1. Rasio Tempat Tidur Kelas III (RTT)	1	0,44	1	
		2. Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	1	1	1	
		3. Kepuasan Pasien				
		a. Kepuasan pasien dihitung dengan rumus persepsi responding	0.5	90,91	0.5	
		b. Kepuasan pasien diukur dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat	0.5	90,91	0.5	
		4. Pembinaan Kepada Rumah Sakit Daerah dan Sarana Kesehatan Lain	1	Ada program yang dilaksan akan semua	1	
		5. Penyuluhan Kesehatan	1	Ada program yang dilaksan akan semua	1	

NO	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KET
		6. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	0.8	1	1	
3.1.4	Sub Aspek Kepedulian terhadap Lingkungan		1		1	
		1. Pengelolaan Baku Mutu Limbah Cair				
		a. BOD	0.25	Dilakukan Pemeriksaan	0.25	
		b. COD	0.25	Dilakukan Pemeriksaan	0.25	
		c. TSS	0.25	Dilakukan Pemeriksaan	0.25	
		d. PH	0.25	Dilakukan Pemeriksaan	0.25	
3.1.5	Sub Aspek Akreditasi		1	Paripurna	1	
	SKOR KINERJA NON KEUANGAN		68.95		74.35	
4.	KINERJA DARI PERSPEKTIF KEUANGAN					
4.1	KINERJA ASPEK KEUANGAN					
4.1.1	Kinerja Sub Aspek Perolehan hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan		5.9		5.5	
		1. Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	1.6	58,72	1.2	
		2. Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2	0,38	2	
		3. Perputaran Persediaan (Inventory)	0.5	10,83	0.5	
		4. Imbalan Atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)	0.8	0,06	0.8	
		5. Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	1	0,17	1	
4.1.2	Kinerja Sub Aspek Pemenuhan kewajiban jangka pendeknya		2		3	
		1. Rasio Kas (Cash Ratio)	1.5	1,23	2	
		2. Rasio Lancar (Current Ratio)	0.5	2,78	1	
4.1.3	Kinerja Sub Aspek Pemenuhan seluruh kewajibannya		4		4	
		a. Rasio Kewajiban Terhadap Aset	2	0,09	2	
		b. Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	2	0,09	2	
4.1.4	Kinerja Sub Aspek Kemampuan Penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran		4		4	
		1. Rasio Pendapatan BLUD non APBD-LO terhadap Biaya Operasional / Cost Recovery Rate	2	0,98	2	
		2. Porsi Pendapatan APBD- LO dibandingkan Pendapatan non APBD – LO	2	155.782.342.133	2	

NO	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KET
	SKOR KINERJA KEUANGAN		15.9		16.5	
	TOTAL SKOR KINERJA NON KEUANGAN DAN KEUANGAN		84.85		90,85	Memuaskan

3) BLUD RSUD Prembun

Pada tahun 2025 RSUD Prembun menetapkan indikator kinerja utama sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran rumah sakit yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2021- 2026 dan Renja Tahun 2025. Pada tahun 2025 RSUD Prembun mempunyai 8 (delapan) sasaran strategis . Dari 8 (delapan) sasaran strategis tersebut ditetapkan 13 (tiga belas) indikator kinerja utama. Dari ketigabelas indikator kinerja utama ada 2 (dua) indikator yang belum dapat dilakukan penghitungan capaiannya karena penilaian dilakukan oleh pihak eksternal yakni Opini Laporan Keuangan dan Kinerja BLUD. (Konsultan Akuntan Publik) akan menilai Opini Laporan Keuangan, sedangkan Kinerja BLUD yang akan dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Kebumen/BPKP, namun untuk Kinerja BLUD RSUD Prembun juga melakukan penilaian mandiri pada awal bulan Januari 2026.

Hasil penilaian mandiri berdasarkan Modul Penyusunan dan Penilaian Laporan Kinerja BLUD Bidang Kesehatan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah, Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, Tahun 2023 diperoleh total skor Kinerja BLUD Tahun 2025 adalah **85,75%** atau masuk kategori **A (sangat baik)**. Berikut adalah tabel penilaian kinerja BLUD RSUD Prembun.

Tabel 3.16

Kinerja BLUD RSUD Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2025

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
5.	KINERJA PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN				

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
1.1.	KINERJA ASPEK PELAYANAN				
1.1.1	Sub Aspek Pertumbuhan dan Pembelajaran		Skor	20	16,25
		11. Kecukupan Sumber Daya Manusia	skor	2	2
		12. Rata-rata jam pelatihan SDM BLUD	skor	3	3
		13. Pelatihan 20 Jam Per Pegawai	skor	2,5	0,75
		14. Petugas Layanan Gawat Darurat Bersertifikat (PGD)	skor	1	0,75
		15. Program <i>Reward and Punishment</i>	skor	1,5	1,5
		16. Kecukupan Sarana Medis	skor	2	1,5
		17. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	skor	1	1
		18. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	skor	0,5	0,5
		19. Peralatan lab dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan	skor	0,5	0,4
		20. Pengembangan SIM RS	skor	1	1
		21. Pelayanan Administrasi Manajemen	skor	3,5	2,85
		22. Kenaikan Pendapatan RSD per Pegawai	skor	1,5	1
6.	KINERJA PERSPEKTIF PROSES LAYANAN INTERNAL				
2.1.	KINERJA ASPEK PELAYANAN			30	26,1
2.1.1	Kinerja Sub Aspek Pertumbuhan Produktivitas		Skor	12	8,6

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
		8. Pertumbuhan Kunjungan Rawat Jalan	skor	3	3
		9. Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Gawat Darurat	skor	2	2
		10. Pertumbuhan Kunjungan Rawat Inap	skor	2	0,8
		11. Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	skor	1	0,4
		12. Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	skor	2	0,8
		13. Pertumbuhan Operasi	skor	1	0,6
		14. Pertumbuhan Rehab Medik	skor	1	1
2.1.2	Kinerja Sub Aspek Efektivitas Pelayanan		Skor	18	17,5
		12. Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	Skor	2	2
		13. Pengembalian Rekam Medik	Skor	2	2
		14. Angka Pembatalan Operasi	Skor	2	2
		15. Angka Kegagalan Hasil Radiologi	Skor	2	2
		16. Penulisan Resep Sesuai Formularium/ Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Skor	2	2
		17. Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	Skor	2	2
		18. <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)	Skor	2	1,5
		19. Waktu Tunggu Hasil Laboratorium Kritis/ Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	Skor	1	1

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
		20. Waktu Tunggu Rawat Jalan	Skor	1	1
		21. Waktu Tanggap Darurat di IGD	Skor	1	1
		22. <i>Net Death Rate</i>	Skor	1	1
7.	KINERJA PERSPEKTIF PELANGGAN				
3.1.	KINERJA ASPEK MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT			30	28,1
3.1.1	Sub Aspek Mutu Layanan		Skor	16	15,35
		17. <i>Emergency Response Time Rate</i>	Skor	1	1
		18. Waktu Tunggu di Rawat Jalan	Skor	1	0,75
		19. <i>Length of Stay</i>	Skor	1	1
		20. Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	Skor	1	0,6
		21. Waktu Tunggu Sebelum Operasi/ Penundaan Operasi Elektif	Skor	1	1
		22. Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	Skor	1	1
		23. Waktu Tunggu Hasil Radiologi	Skor	1	1
		24. Rujukan Keluar Rawat Inap	Skor	1	1
		25. Retensi Pelanggan Rawat Jalan	Skor	1	1
		26. Pasien Pulang Paksa (Pulang Atas Permintaan Sendiri)	Skor	1	1
		27. Kepatuhan Kebersihan Tangan	Skor	1	1
		28. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri	Skor	1	1
		29. Kepatuhan identifikasi pasien	Skor	1	1
		30. Waktu tanggap	Skor	1	1

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
		operasi seksio caesaria emergensi			
		31. Kepatuhan waktu visite dokter	Skor	1	1
		32. Kepatuhan terhadap alur klinis (<i>clinical pathway</i>)	Skor	1	1
3.1.2	Sub Aspek Mutu Klinik		Skor	6	6
		9. Angka Kematian di Gawat Darurat	Skor	1	1
		10. Angka Kematian/ Kebutaan > 48 Jam	Skor	1	1
		11. <i>Post Operative Death Rate</i>	Skor	1	1
		12. Angka Infeksi Nosokomial Dekubitus	Skor	0,5	0,5
		13. Angka Infeksi Nosokomial Phlebitis	Skor	0,5	0,5
		14. Angka Infeksi Nosokomial Saluran Kemih	Skor	0,5	0,5
		15. Angka Infeksi Nosokomial Luka Operasi	Skor	0,5	0,5
		16. Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	Skor	1	1
3.1.3	Sub Aspek Kepedulian pada Masyarakat dan Pelanggan		Skor	6	5,5
		7. Rasio Tempat Tidur Kelas III (RTT)	Skor	1	1
		8. Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	Skor	1	1
		9. Kepuasan Pasien	Skor	1	1
		10. Pembinaan Kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	Skor	1	0,75
		11. Penyuluhan Kesehatan	Skor	1	0,75
		12. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	Skor	1	1

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
3.1.4	Sub Aspek Kepedulian terhadap Lingkungan		Skor	1	0,25
		2. Pengelolaan Baku Mutu Limbah Cair	Skor	1	0,25
3.1.5	Sub Aspek Akreditasi		Skor	1	1
	SKOR KINERJA NON KEUANGAN			80	70,45
8.	KINERJA DARI PERSPEKTIF KEUANGAN				
4.1	KINERJA ASPEK KEUANGAN				
4.1.1	Kinerja Sub Aspek Perolehan hasil usaha atau hasil kerja dari layanan yang diberikan		Skor	8	5,8
		6. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	Skor	2	0,8
		7. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	Skor	2	2
		8. Perputaran Persediaan (<i>Inventory</i>)	Skor	2	1,5
		9. Imbalan Atas Aset Tetap (<i>Return on Fixed Asset</i>)	Skor	1	0,6
		10. Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	Skor	1	0,9
4.1.2	Kinerja Sub Aspek Pemenuhan kewajiban jangka pendeknya		skor	4	1,5
		3. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	skor	2	1
		4. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	skor	2	0,5
4.1.3	Kinerja Sub Aspek Pemenuhan seluruh kewajibannya		Skor	4	4
		c. Rasio Kewajiban Terhadap Aset	skor	2	2
		d. Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	Skor	2	2
4.1.4	Kinerja Sub Aspek Kemampuan Penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran		Skor	4	4

No	PERSPEKTIF/ ASPEK/ SUB ASPEK/ PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ AKTIFITAS LAIN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025	REALISASI 2025
		3. Rasio Pendapatan BLUD non APBD-LO terhadap Biaya Operasional / <i>Cost Recovery Rate</i>	Skor	2	2
		4. Porsi Pendapatan APBD-LO dibandingkan Pendapatan non APBD - LO	Skor	2	2
	SKOR KINERJA KEUANGAN		Skor	20	15,30
	TOTAL SKOR KINERJA NON KEUANGAN DAN KEUANGAN		Skor	100	85,75

PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari hasil analisa data pada bab III, secara keseluruhan kinerja Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kebumen terus mengalami peningkatan yang dapat diartikan bahwa pembangunan kesehatan di Kabupaten Kebumen terus mengalami perbaikan dan derajat kesehatan masyarakat meningkat dimana dapat diketahui dari capaian pada tahun 2024 adalah 75,22 tahun menjadi 75,56 tahun pada tahun 2025
- 2) Pada tahun 2025 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kebumen mencapai 71,06 / 100.000 KH atau (9 kasus kematian ibu) , lebih rendah dibandingkan pada tahun 2024 yang mencapai 108,96/100.000 KH atau (15 kasus kematian ibu). Jumlah kasus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 15 kasus kematian ibu pada tahun 2024 menjadi 9 kasus pada tahun 2025, sehingga capaian kinerja indikator Angka Kematian Ibu pada tahun 2025 mencapai 136,77%, lebih baik dari tahun 2024 mencapai 98,58%.Jumlah ini memberikan arti yang sangat penting, sebab menekan jumlah kasus kematian ibu menjadi Upaya yang secara terus menerus dilakukan. Penurunan jumlah kasus ini akan terus diupayakan sebagai program prioritas dari tahun ke tahun.
- 3) Angka kematian bayi lebih baik dari tahun sebelumnya atau lebih rendah dari tahun sebelumnya. Angka kematian bayi tahun 2024 yang mencapai 10,45 / 1000 KH dari target 7,37/1000 KH dan Angka kematian bayi tahun 2025 adalah 8,76 / 1000 KH, dari target 7,26/1000 KH. Dapat disimpulkan capaian kinerja pada indikator angka kematian bayi pada tahun 2025 mencapai 82,88 % meningkat dari tahun 2024 yang mencapai 70,53%
- 4) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang terdiri dari 12 indikator pelayanan telah mencapai target yaitu 100%, sehingga bahwa secara umum hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara minimal telah terpenuhi.
- 5) Cakupan Peserta KB Aktif pada tahun 2025 memenuhi target yaitu 68,26% dari target yang ditetapkan adalah 65%, sehingga peningkatan cakupan peserta KB aktif dapat meningkatkan status kesehatan pasangan usia subur

di Kabupaten Kebumen dan diharapkan dapat mengontrol laju pertumbuhan penduduk, sehingga kualitas SDM dapat meningkat dan dapat mengentaskan kemiskinan.

4.2. Permasalahan / Kendala

Pada tahun 2025, Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana masih menghadapi beberapa kendala dalam upaya pencapaian pencapaian program Kesehatan antara lain :

- a. Jumlah kematian Ibu yang masih mencapai 9 kasus. Jumlah ini masih terus menjadi program prioritas yang akan terus ditingkatkan Upaya – Upaya dalam menurunkan jumlah kasus kematian ibu.
- b. Jumlah kematian bayi masih tergolong tinggi yang mencapai 111 kasus, atau 8,76 / 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah ini masih menjadi permasalahan, karena kematian bayi / balita menjadi salah satu indikator dalam perhitungan umur harapan hidup manusia.

4.3. Strategi peningkatan

Strategi peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen di masa yang akan datang meliputi berbagai Langkah sebagai berikut:

1. Pemenuhan upaya kesehatan perseorangan dan upayan kesehatan masyarakat dengan integrasi paket pelayanan kesehatan primer menurut kebutuhan siklus hidup terutama dalam pelayanan Kesehatan ibu. Meningkatkan kompetensi SDM, mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan Kesehatan ibu yaitu puskesmas dengan kemampuan PONED dan Rumah Sakit dengan kemampuan PONEK. Meningkatkan kegiatan kelas ibu hamil, PMT ibu hamil dan program dokter spesialis keliling khususnya spesialis Obstetri Ginekologi.
2. Berbagai Upaya peningkatan promotive, preventif dan kuratif akan terus dilakukan melalui program program kesehatan antara lain pelayanan kesehatan bayi secara komprehensif, peningkatan manajemen terpadu bayi /balita sakit, peningkatan kompetensi tenaga Kesehatan melalui pelatihan / refresing penanganan bayi baru lahir, perbaikan gizi, ASI Eksklusif, imunisasi dasar dan jejaring rujukan.

LAMPIRAN.

1. Lampiran Perjanjian kinerja Tahun 2025

2. Lampiran Link DPA dan DPPA Tahun 2025 :

https://drive.google.com/drive/folders/1UH4AZQwMQ_DX09xau0KUEKStjrht5Qnr?usp=sharing



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA

Jl. HM.Sarbini No.93 Kebumen Telp. (0287) 381572,Fax. 384 873

e-mail : dinkesppkb.kebumen@gmail.com

website : www.kesehatanppkb.kebumenkab.go.id Kode Pos 54316

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : H. Arif Sugiyanto S.H., M.H.

Jabatan : Bupati Kebumen

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 8 Januari 2025

Pihak Kedua,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Arif Sugiyanto

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196803211999031006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Triwulan			
					I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Tujuan :							
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,90				73,90
	Sasaran :							
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Kesehatan	%	100	25	50	75	100
3	Meningkat-nya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	%	65	65	65	65	65

NO.	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	KETERANGAN*
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	425.445.605.000	BLUD RSDS : 145.132.619.000 BLUD RSUD PREMBUN 60.000.000.000 BLUD PUSKESMAS 73.201.249.000
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	94.045.544.240	
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	2.449.352.000	
4.	Program Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	555.198.000	
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	2.403.016.000	
6.	Program Pengendalian Penduduk	958.732.000	
7.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	10.700.277.000	
8.	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	7.333.064.000	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kebumen, 8 Januari 2025

Bupati Kebumen

Kepala Kepala Dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Arif Sugiyanto



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad.M.M.R
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196803211999031006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik
(BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. HM.Sarbini No.93 Kebumen Telp. (0287) 381572,Fax. 384 873
e-mail : dinkesppkb.kebumen@gmail.com
website : www.kesehatanppkb.kebumenkab.go.id Kode Pos 54316

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Hj. Lilis Nuryani
Jabatan : Bupati Kebumen
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 28 Agustus 2025

Pihak Kedua,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Lilis Nuryani

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196803211999031006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan	Triwulan			
						I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Tujuan :								
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,90	73,90				73,90
	Sasaran :								
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase Capaian SPM Kesehatan	%	100	100	25	50	75	100
	Meningkatnya pelayanan Keluarga Berencana	Cakupan Peserta KB Aktif	%	65	65	65	65	65	65

NO.	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	ANGGARAN PERUBAHAN	KETERANGAN*
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	425.445.605.000	440.084.930.833	BLUD RSDS : 139.053.253.000 BLUD RSUD PREMBUN 72.775.706.157 BLUD PUSKESMAS 83.321.961.676
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	94.045.544.240	103.526.739.283	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	2.449.352.000	1.904.840.000
4.	Program Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	555.198.000	542.498.000
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	2.403.016.000	446.206.000
6.	Program Pengendalian Penduduk	958.732.000	898.715.000
7.	Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	10.700.277.000	10.727.251.800
	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	7.333.064.000	7.251.975.000
8.			

Kebumen, 28 Agustus 2025

Bupati Kebumen

Kepala Kepala Dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

Lilis Nuryani



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196803211999031006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara